



KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS : INTERVENSI ROM PASIF PADA PASIEN CVA NON
HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI
RUANG GALILEA 2 SARAF RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2022.**

Oleh :

Priambada Aji Purnama

NIM : 2104098

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2022**

**STUDI KASUS : INTERVENSI ROM PASIF PADA PASIEN CVA NON
HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI
RUANG GALILEA 2 SARAF RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2022.**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Ners

Oleh:

Priambada Aji P.

2104100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS : INTERVENSI ROM PASIF PADA PASIEN CVA NON
HEMORAGIK DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI
RUANG GALILEA 2 SARAF RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2022.**

Oleh :

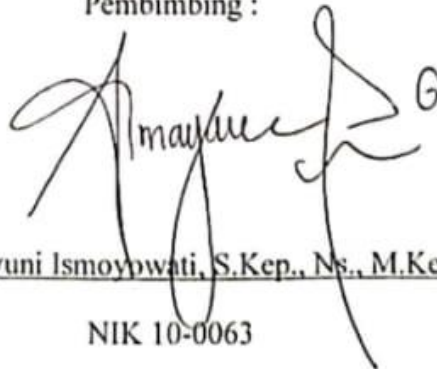
Priambada Aji Purnama

NIM : 2104098

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada

Tanggal 26 Oktober 2022

Pembimbing :



Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK 10-0063

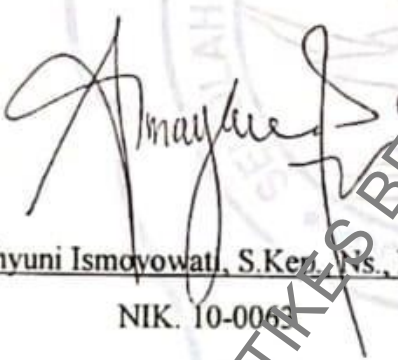
HALAMAN PENGESAHAN




Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada 26 Oktober 2022:

Mengetahui :
Penguji I

Mengetahui :
Penguji II



Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 10-0063


Ns. M. Nuning Sulistyowati, S.Kep
NIK. 1658

Mengesahkan :
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Mengetahui :
Ketua Prodi Pendidikan Ners


Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS
NIK 03 0039


Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK 11 0070

ABSTRAK

PRIAMBADA AJI P. “Studi Kasus : Intervensi Rom Pasif Pada Pasien CVA Non Hemoragik Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Galilea 2 Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”.

Latar Belakang: Stroke non hemoragik merupakan kerusakan akibat tersumbatnya pembuluh darah otak sehingga aliran darah terhenti sebagian atau seutuhnya. Masalah khas pada pasien dengan stroke adalah kelemahan, bila tidak segera ditangani dapat berujung kecacatan. Untuk itu dibutuhkan intervensi guna meningkatkan kekuatan otot pasien stroke, salah satunya dengan ROM pasif

Tujuan: Mengetahui asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan menelan dengan perlakuan ROM pasif di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian deskriptif berpendekatan studi kasus. Populasi satu pasien stroke non hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Pengambilan data dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Analisa data dengan reduksi, penyajian, dan kesimpulan.

Hasil: Hasil setelah intervensi ROM pasif selama 2 hari, 2 kali sehari selama 15-20 menit. pasien mengalami peningkatan kekuatan otot, dari yang semula 3 menjadi 4.

Kesimpulan: ROM pasif dapat meningkatkan kekuatan otot dan mencegah kecacatan permanen pada pasien stroke non hemoragik.

Saran: Peneliti selanjutnya untuk melakukan kombinasi intervensi lain untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

Kata kunci: Stroke non hemoragik-gangguan mobilitas fisik-ROM pasif

iv + 49 halaman + 3 gambar + 2 tabel + 1 skema + 4 lampiran

Kepustakaan: 30, 2012 - 2020

ABSTRACT

PRIAMBADA AJI P. *"Case Study: Intervention of Passive Rom in Non-Hemorrhagic CVA Patients With Physical Mobility Disorders in Galilea 2 saraf Bethesda Hospital Yogyakarta"*.

Background: Non-hemorrhagic stroke is damage due to blockage of blood vessels in the brain so that blood flow stops partially or completely. Problems that often arise and are typical in patients with stroke are limb weakness (hemiparesis) or even paralysis (hemiplegia).

Objective: To determine nursing care for non-hemorrhagic stroke patients with swallowing disorders with passive ROM treatment in the Galilea II Saraf Room, Bethesda Hospital, Yogyakarta.

Methods: Descriptive research design with a case study approach. Sampling by purposive sampling. The population is one non-hemorrhagic stroke patient with nursing problems with physical mobility disorders.

Results: The results after passive ROM intervention for 2 days were cooperative patient response, willing to follow the intervention as a whole and found a significant increase in muscle strength adjusted to the patient's condition.

Conclusion: Passive ROM can increase muscle strength and prevent permanent disability in non-hemorrhagic stroke patients.

Suggestion: The next researcher is to combine other interventions to get more significant results in non-hemorrhagic stroke patients with impaired physical mobility.

Keywords: non-hemorrhagic stroke-impaired physical mobility-passive ROM.

iv + 49 pages + 3 picture + 2 table + 1 scheme + 4 attachment

Literature: 30, 2012-2020